

**SALURAN AIR JAKARTA TERSUMBAT SAMPAH**

# Saluran Air Jakarta Tersumbat Sampah

DARI 32 saluran air utama Ibu Kota, yang berfungsi hanya 20%. Saluran-saluran tersebut terhambat sampah. Terutama di kawasan Sunter, Cipinang, dan TB Simatupang. "Semuanya kami bersihkan," terang Gubernur DKI Fauzi Bowo di sela-sela pembersihan saluran air di Jl DI Panjaitan, kemarin.

Jalan DI Panjaitan termasuk salah satu kawasan yang sering tergenang air akibat salurannya tersumbat. Tinggi saluran sekitar 1,6 meter dengan lebar 3 meter. Saluran tersebut dibuat pada 1960 menuju Kali Cipinang dan kini menyambung ke Kanal Banjir Timur.

Pembersihan mengalami hambatan karena bentuknya berkelok-kelok. Petugas harus menggunakan alat penerangan dan bantuan oksigen untuk mengeruk sampah di dalam saluran sepanjang 100 meter itu.

Sampah dikeruk ke hilir saluran lalu diangkat ke truk sampah. "Ini sampah warga. Kesadaran warga menjaga kebersihan masih harus ditingkatkan. Wali Kota Jakarta Timur dan Camat Jatinegara harus berani menindak pembuang sampah. Pembersihan ini akan sia-sia jika warga tidak sadar lingkungan," tegasnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Ery Wibisono memprediksi curah hujan akan tinggi pada Oktober dan November dan berpotensi mengakibatkan banjir. Sebetulnya Ery menginginkan saluran air diperlebar. Langkah itu sulit direalisasikan karena saluran tertutup di bagian atas. Saluran hanya terpantau di hulu dan hilir.

Pembersihan kemarin memprioritaskan saluran air yang berdekatan dengan jalan negara. Jika air menggenang, kemacetan total terjadi. "Kita cegah itu," ujarnya.

Ery menargetkan pembersihan 32 saluran air selesai Oktober atau November 2010. Satu lokasi dikerjakan 50 petugas. Separuh berjaga di hilir, lainnya mengeruk sampah di dalam saluran. Untuk membersihkan saluran air di Jl DI Panjaitan, Kebon Nanas, ia membutuhkan waktu 10 hari. (Faw/J-1)